



Pengelolaan Keuangan Bisnis Modern Melalui Digitalisasi bagi Kelompok Pengrajin Keris Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Bali

I Nyoman Sutapa^{1*}, A A Istri Krisna Gangga Dewi², I Gusti Agung Ayu Sekarini³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Warmadewa, Indonesia, 80239

²Program Studi Manajemen, Universitas Warmadewa, Indonesia, 80239

³Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Dan Bisnis, Indonesia, 80234

E-mail:* sutapanym@warmadewa.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1490>

Info Artikel:

Diterima :
2023-11-02

Diperbaiki :
2023-11-06

Disetujui :
2023-11-07

Kata Kunci: Pengrajin Keris,
Pengelolaan Keuangan,
Digitalisasi

Abstrak: Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kelompok pengrajin keris Blahbatuh dalam mengelola keuangan bisnis berbasis digital. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan workshop, pendampingan, dan bimbingan teknis. Mitra pengabdian ini adalah kelompok pengrajin keris Nami Pusaka di kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan workshop, pendampingan, dan bimbingan teknis. Instrumen evaluasi kegiatan ini menggunakan pre-test dan post-test yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kelompok pengrajin keris Blahbatuh mengalami peningkatan dalam hal pencatatan keuangan sebesar 58%, terkait digital marketing sebesar 52%, dan terkait sistem informasi sebesar 47%. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini berperan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan ditahap evaluasi. Alat investasi untuk mitra diberikan berupa alat penunjang kegiatan produksi dan alat untuk mengelola keuangan.

Abstract: The purpose of this community service is to improve the ability of the Blahbatuh keris craftsmen group to manage digital-based business finances. The method of implementing this service uses workshops, mentoring, and technical guidance. The partner of this service is the Nami Pusaka kris craftsmen group in Blahbatuh sub-district, Gianyar Regency, Bali. The evaluation instrument of this activity uses a pre-test and post-

test which is then analyzed descriptively. The results of this service show that the Blahbatuh keris craftsmen group has increased in terms of financial records by 58%, related to digital marketing by 52%, and related information systems by 47%. Partners in this service activity play a role from the planning, implementation and evaluation stages. Investment tools for partners are provided in the form of tools to support production activities and tools for managing finances.

Keywords: *Keris Craftsman, Financial Management, Digitalization*

Pendahuluan

Pengrajin keris di Bali adalah kelompok masyarakat yang masih mempertahankan tradisi pembuatan keris Bali yang telah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Keris adalah senjata tradisional yang mempunyai nilai historis dan pada masa sekarang digunakan oleh Masyarakat Bali sebagai alat untuk spiritual dan kelengkapan yang wajib dibawa oleh pecalang (penjaga keamanan tradisional Bali) (Amerta, 2019). Pembuatan keris Bali memerlukan keahlian yang sangat tinggi dan prosesnya sangat rumit, mulai dari memilih bahan dasar, membentuk bilah keris, menempa hingga merias dan menghias keris dengan ornamen-ornamen yang khas. Mereka juga mengadakan workshop untuk membantu melestarikan budaya pembuatan keris Bali dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk belajar tentang seni tradisional ini seperti yang dilakukan kelompok pengrajin keris di Blahbatuh, Kabupaten Gianyar di ketuai oleh Bapak Pande Budiarta dengan beranggotakan 6 (enam) anggota. Berikut daftar nama yang dimaksud disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Anggota Kelompok Pengrajin Keris Nami Pusaka

Nama Anggota	Sebagai	Alamat
Pande Budiarta	Ketua	Blahbatuh
I Nyoman Sukarta	Anggota	Bedulu
I Putu Suardika	Anggota	Bedulu
I Ketut Suandi	Anggota	Sukawati
I Kadek Andika	Anggota	Klungkung
I Komang Diana	Anggota	Sukawati
I Putu Gilang	Anggota	Gianyar

Sumber : Nami Pusaka. 2023

Beberapa tantangan yang dihadapi para pengrajin keris antara lain tantangan dalam mempertahankan keberlangsungan tradisi ini seperti perubahan gaya hidup dan kebiasaan konsumen yang cenderung mengalihkan minatnya pada barang-barang modern, sehingga menyebabkan produk keris ini yang dijual dengan cara konvensional menjadi tidak begitu menarik terutama pada kalangan anak muda sehingga perlu strategi untuk meningkatkan penjualan di era digital saat ini (Permata Sari, 2020). Upaya untuk melestarikan tradisi budaya di Era Digitalisasi ini perlu dilakukan (Saragih, 2022) terutama pada kerajinan keris ini dengan mengenalkan keris Bali sebagai produk budaya yang unik dan berharga serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan seni tradisional ini. Untuk menarik perhatian generasi muda dan memberikan gambaran peluang yang menjanjikan sudah tentu harus mengikuti konsep bisnis yang modern yang ditandai dengan penerapan digitalisasi. digitalisasi berkontribusi dalam penyebaran budaya (Gunawan, 2021).

Dari hasil observasi mitra masih kesulitan untuk mencatat secara jelas berapa biaya yang dihabiskan untuk memproduksi keris tersebut dan dalam penentuan harga jual berdasarkan harga pasar, jika pasar pada saat itu mengalami penurunan harga maka mitra akan mengikuti yang tidak jarang mengakibatkan kerugian karena menurut mitra dirasa jumlah uang yang dihasilkan dari penjualan tersebut tidak mencukupi untuk membeli bahan baku pada proses pembuatan keris berikutnya. Penurunan penjualan, jumlah penjualan dilihat dari jumlah konsumen semakin hari semakin sedikit menyebabkan mitra tidak bisa hanya mengandalkan menjual produk keris saja (budiarta, 2023).

Permasalahan prioritas yang akan ditangani dari permasalahan mitra adalah masalah ekonomi yang akan dibagi menjadi 3 (tiga) sesuai dengan bidang ilmu kelompok pengabdian yaitu; Mitra belum menerapkan aktivitas bisnis berupa pencatatan keuangan berbasis digital sehingga mitra kesulitan untuk menelusuri jumlah biaya yang dikeluarkan dalam setiap produksi keris. Mitra juga belum memanfaatkan pembayaran digital seperti E-money, transfer dan penggunaan kode QRIS yang dapat membantu dalam proses pencatatan keuangan secara digital (Sutapa et al., 2022). Mitra belum memiliki produk digital seperti produk yang dijual di website atau di e-commerce sehingga penjualan keris terbatas hanya kepada beberapa konsumen di daerah tersebut saja. Hal ini menyebabkan mitra mengalami penurunan penjualan karena jumlah konsumen baru tidak banyak terjangkau (Rahmayani et al., 2023) Informasi yang dihasilkan dari memanfaatkan aplikasi

digital perlu dikelola dengan baik agar bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh karena itu perlu mengetahui tentang sistem informasi.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra sesuai dengan permasalahan prioritas adalah sebagai berikut. Workshop penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan transaksi keuangan serta penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran. Solusi ini akan menyelesaikan masalah mitra belum menerapkan aktivitas bisnis berupa pencatatan keuangan berbasis digital sehingga mitra kesulitan untuk menelusuri jumlah biaya yang dikeluarkan dalam setiap produksi keris. Berdasarkan hasil penelitian (Sutapa & Miati, 2020) menyatakan penggunaan aplikasi digital dapat membuat para UMKM dalam hal ini Mitra tergolong UMKM dapat meningkatkan proses pencatatan laporan keuangan. Dengan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran menjadikan proses pencatatan laporan keuangan menjadi lebih akuntabel (Miati et al., 2022). Dengan literasi pencatatan keuangan Mitra akan diberikan pemaparan materi oleh narasumber dan dilakukan pelatihan pencatatan keuangan, perhitungan biaya produksi dan pembuatan QRIS sebagai alat pembayaran. Diharapkan dengan diberikannya solusi ini membuat mitra menjadi bisa melakukan proses pencatatan keuangan berbasis digital dan mampu memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran.

Workshop cara melakukan pemasaran digital dengan memanfaatkan website dan marketplace. Solusi ini memberikan solusi terhadap masalah mitra belum memiliki produk digital seperti produk yang dijual di website atau di e commerce sehingga penjualan keris terbatas hanya kepada beberapa konsumen di daerah tersebut saja. Penerapan pemasaran digital dapat mempengaruhi peningkatan volume penjualan (Rahmayani et al., 2023). Dengan solusi ini mitra akan diberikan materi bagaimana melakukan pemasaran digital yang baik dan dilatih dalam pembuatan website dan akun di marketplace.

Sosialisasi pentingnya Teknologi informasi sebagai pengambilan keputusan manajemen. Solusi ini akan menjawab permasalahan tentang bagaimana menggunakan informasi agar dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan. Kehadiran teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, seperti mampu meringankan aktivitas bisnis yang kompleks serta menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen (Maharsi, 2000) Dengan diberikannya sosialisasi ini diharapkan mitra

menjadi tau dan mulai mempersiapkan manajemen produksi yang baik dengan penerapan teknologi informasi.

Program pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok pengerajin keris Blahbatuh dalam mengelola keuangan bisnis berbasis digital. Tim pengabdian berharap dengan dilaksanakannya program pengabdian ini akan dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam mencatat laporan keuangan, memahami penjualan secara digital dan mampu menggunakan sistem informasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan workshop, pendampingan, dan bimbingan teknis. Dengan diagram alur pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat seperti pada gambar 1. Diagram alur pelaksanaan.



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dilaksanakan pada bulan Juli hingga bulan November 2023. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga sesi dengan pemberian materi yang berbeda dan disampaikan oleh dosen dengan bidang keahlian masing-masing. Berikut disajikan pemateri kepakaran serta materi penyuluhan yang telah diberikan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Pemateri penyuluhan

No	Nama	Kepakaraan	Materi Penyuluhan
1	I Nyoman Sutapa, S.E., M.Si	Akuntansi Keuangan	Pencatatan keuangan
2	A A Istri Krisna Gangga Dewi, S.Kom.,M.Kom	Ilmu Manajemen	Digital Marketing
3	I Gusti Agung Ayu Sekarini, S.Kom., M.Kom	Teknik Elektro Dan Informatika	Sistem informasi

Penyuluhan materi diberikan di tempat mitra yaitu di Nami Pusaka yang dihadiri oleh ketua kelompok dan beberapa anggota. Proses penyuluhan dimulai dari pembukaan oleh ketua mitra dan ketua pengabdian, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang pencatatan keuangan untuk sesi pertama oleh I Nyoman Sutapa, S.E.,M.Si, Materi Digital Marketing oleh A A Istri Krisna Gangga Dewi, S.Kom.,M.Kom dan materi sistem informasi oleh I Gusti Agung Ayu Sekarini, S.Kom., M.Kom. setelah pemberian materi mitra diberi kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan materi penyuluhan yang sudah diberikan.



Gambar 2. Pembukaan acara pengabdian oleh ketua tim dan ketua kelompok



Gambar 3. pemaparan materi

Pada tahap selanjutnya mitra diberikan tes berupa pertanyaan mengenai materi yang sudah dibagikan tes ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu diawal sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan. Setelah memberikan penyuluhan tim pengabdian memberikan beberapa investasi untuk mitra agar mitra mampu lebih produktif dan bisa menerapkan materi yang sudah diberikan dengan baik. Berikut alat investasi yang diperlukan untuk menunjang aktivitas para pengrajin, seperti Mesin gerindra, Pahat, peralatan keselamatan kaca mata, sarung tangan, masker, Mesin bor, Software Akuntansi, box file, Blower dan penunjang lainnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan.



Gambar 4. Penyerahan alat investasi untuk mitra

Dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini dapat dilihat mitra antusias mendengarkan serta aktif berdiskusi tentang masalah masalah yang dihadapi dan bertanya mengenai materi yang sudah diberikan. Dari hasil evaluasi dapat dilihat mitra mengalami peningkatan pemahaman mengenai pencatatan keuangan, penerapan digital marketing, dan penggunaan sistem informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Berikut disajikan data hasil tes sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan pada tabel 4, 5 dan 6

Tabel 3. Hasil Tes Materi Pencatatan keuangan

Responden	Jawaban Benar		Keterangan
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	3	4	Meningkat
2	3	4	Meningkat
3	1	5	Meningkat
4	2	5	Meningkat
5	4	5	Meningkat
6	3	4	Meningkat
7	2	4	Meningkat

Tabel 4. Hasil Tes Materi Digital Marketing

Responden	Jawaban Benar		Keterangan
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	3	5	Meningkat
2	3	5	Meningkat
3	2	5	Meningkat
4	2	4	Meningkat
5	3	5	Meningkat
6	1	4	Meningkat
7	3	5	Meningkat

Tabel 5. Hasil Tes Materi Sistem Informasi

Responden	Jawaban Benar		Keterangan
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	1	4	Meningkat
2	2	4	Meningkat
3	1	4	Meningkat
4	1	3	Meningkat
5	3	5	Meningkat
6	2	5	Meningkat
7	4	5	Meningkat

Peningkatan pemahaman mitra tentang literasi keuangan akan meningkatkan kinerja UMKM (Muhamad Lutfi Ramdhani et al., 2022), (Dewi et al., 2022) dengan

literasi keuangan memungkinkan pemilik UMKM dan para pemangku kepentingan untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar keuangan seperti arus kas, pengeluaran, pendapatan, dan laba. Ini membantu dalam mengelola keuangan bisnis dengan lebih efisien. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, pemilik UMKM dapat merencanakan keuangan mereka dengan lebih cermat. Peningkatan pemahaman materi mengenai digital marketing memberikan dampak yang baik seperti perilaku konsumen yang saat ini bertransaksi secara digital dapat menemukan produk ini dengan penerapan digital marketing (Ardani, 2022) dan dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli (Sopiyan, 2022) dengan peningkatan pemahaman digital marketing maka mitra kelompok keris nami pusaka sudah mau beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen. Berdasarkan hasil tes materi sistem informasi juga mengalami peningkatan pemahaman. peningkatan pemahaman mengenai sistem informasi ini dapat meningkatkan pengetahuan manajemen melalui kecanggihan teknologi informasi (Hussain Alamyar & Nurmiati, 2022)

Kesimpulan

Kelompok pengerajin keris Blahbatuh mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan berbasis digital yang meliputi proses pencatatan yang lebih baik, digital marketing dan penggunaan sistem informasi untuk pengambilan keputusan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun 2023.

Referensi

- Amerta, I Made Suniastha. 2019. PENGEMBANGAN PARIWISATA ALTERNATIF. Scopindo Media Pustaka.
- Ardani, Wayan. 2022. "PENGARUH DIGITAL MARKETING TERHADAP PERILAKU KONSUMEN."
- budiarta, Pande. 2023. "Wawancara Dengan Bapak Pande Budiarta Sebagai Ketua Kelompok Dan Pemilik Nami Pusaka."

- Dewi, Indry Kumala, Maria Yovita, and R Pandin. 2022. "PENINGKATAN KINERJA UMKM MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN." *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 7, no. 1: 23–36.
- Gunawan, Hery. 2021. "NILAI ETIKA DALAM TATANAN GLOBALISASI DAN DIGITALISASI BUDAYA." *Jurnal Sosial Dan Sains (SOSAINS)* 1, no. 7: 645–53.
- Hussain Alamyar, Iqbal, and Evy Nurmiati. 2022. "PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN PENGETAHUAN." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)* 3, no. 1: 64–70. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>.
- Maharsi, Sri. 2000. "PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN." *Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra* 2, no. 2: 127–37. <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>.
- Miati, Ni Luh Putu Mita, Gde Deny Larasdiputra, and I Nyoman Sutapa. 2022. "The Use of Qris as a Payment Transaction That Facilitates the Financial Recording Process in an Effort to Increase the Accountability of MSMEs in Denpasar City, Indonesia." *International Journal of Social Science and Human Research* 05, no. 09 (September): 3997–4002. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i9-04>.
- Muhamad Lutfi Ramdhani, Nurleli, and Andhika Anandya. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penerapan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM." *Jurnal Riset Akuntansi, Desember (December)*, 115–22. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>.
- Permata Sari, Santy. 2020. "STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN DI ERA DIGITAL." *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 3, no. 3: 291–300. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3930698>.
- Rahmayani, Melia Wida, Nita Hernita, Ayu Gumilang, and Wulan Riyadi. 2023. "Pengaruh Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan Desa Cibodas." *Coopetition* 14, no. 1: 2023–2131. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.1428>.
- Saragih, Selamat Triadil. 2022. "Upaya Melestarikan Budaya Simalungun Di Era Digitalisasi." *JEBIT MANDIRI - Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Teknologi* 2, no. 1: 43–48.

Sopiyan, Pipih. 2022. "Pen.Garuh Digital Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian" 13, no. 2.

Sutapa, I Nyoman, and Ni Luh Putu Mita Miati. 2020. "ANALYSIS IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TO FINANCIAL REPORTS OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES." *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences* 1, no. 3: 24–28.

Sutapa, I Nyoman, Ni Luh Putu Mita Miati, A A Pt Agung Sari Purnama Mirah, and Ni Putu Martini, Riski Riski. 2022. "UTILIZATION OF DIGITAL APPLICATIONS AS AN EFFORT TO COLLECT APPROPRIATE FINANCIAL STATEMENTS WITH STANDARDS IN SMALL MICRO BUSINESS AND MEDIUM IN THE CITY OF DENPASAR." *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal* 6, no. 3: 1413–21. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR..>